

ABSTRAK

Nama : Syapril Wandri
Program Studi : Arsitektur
Judul : Penerapan Desain Brutalisme Pada Perancangan Museum Batuan Dan Mineral
Pembimbing : 1. Ir. Utami M.T.
2. Dian Duhita, S.T., M.T.

Museum adalah institusi permanen dalam hal melayani dan mengembangkan masyarakat, terbuka untuk umum yang mempelajari, mengawetkan, melakukan penelitian, melakukan penyampaian, rekreasi, dan menginformasikan aset-aset barang berharga yang nyata dan “tidak nyata” tentang lingkungannya kepada masyarakat. Namun, jumlah museum yang ada hanya sedikit sehingga sangat dibutuhkan museum dengan sarana yang memadai baik secara fungsi dan teknologi yang dapat menjadi wadah dan menarik. Kota Bandung merupakan salah satu kota dengan tingkat pariwisata yang cukup tinggi sangat berpotensi dalam menyediakan sarana pariwisata berupa museum. Terlebih untuk museum geologi yang ada di Indonesia terbilang sedikit, sementara kekayaan alam dan mineral Indonesia sangat banyak. Hal tersebut dapat menjadi salah satu daya tarik. Lokasi tapak berada di Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat. Dalam mendesain museum yang merupakan museum batuan dan mineral, dilakukan pendekatan Brutalisme. Penerapan gaya desain bangunan Brutalisme difokuskan dalam mengoptimalkan material beton ekspos. Hal tersebut dapat merepresentasikan dengan karakter yang ada pada museum geologi yang berisi batuan dan mineral.

Kata kunci: *Museum, Geologi, Brutalisme. Batuan Mineral.*

ABSTRACT

Name : Syapril Wannndri
Study Program : Architecture
Title : The Application of Brutalism Design to Museum of Stone and Minerals

Counsellor : 1. Ir. Utami M.T.
2. Dian Duhita, S.T., M.T.

The museum is a permanent institution in terms of serving and developing a community, open to the public that studies, preserves, conducts research, conducts delivery, recreation, and informs the assets of real and "unreal" valuables about its environment to the community. However, the number of museums there is only a small so much needed museum with adequate facilities both function and technology that can be container and interesting. Bandung is one of the cities with a high level of tourism very potential in providing tourism facilities in the form of museums. Especially for the geological museum in Indonesia is quite a bit, while indonesia's natural and mineral wealth is very much. That can be one of the attractions. The location of the site is in Kota Baru Parahyangan, West Bandung Regency. In designing a museum that is a museum of stone and minerals, a brutalism approach was taken. The application of gaya brutalism building design is focused in optimizing exposed concrete material.. This can represent the character in the geology museum containing stone and minerals.

Keywords: Museum, Geology, Brutalism, Stone Minerals.